

EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KAWASAN TENGGARONG SEBERANG

Siti Mutmainah, Yunata Tresia

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. KH. Wahid Hasyim I

sitimutmainah@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Kegiatan menabung yang rutin dan tekun dapat bermanfaat bagi kehidupan. Selain itu menabung sejak dini juga mengajarkan generasi muda untuk dapat memenejemen keuangan secara baik dan terarah sehingga tercipta pola hidup hemat serta membangun karakteristik generasi muda untuk tidak menghabur-hamburkan uang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan observasi, penyampaian materi, diskusi, dan evaluasi. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa program edukasi menabung sejak dini telah berhasil mencapai beberapa tujuan utama. Para siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep menabung dan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Mereka juga merasa termotivasi untuk memulai menabung dan mengelola uang mereka dengan lebih baik. Program ini juga berhasil memfasilitasi praktik menabung dengan memberikan 'celengan' kepada siswa, yang menjadi simbol praktik menabung yang nyata. Selain memberikan manfaat kepada siswa, program ini juga berpotensi menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam masyarakat desa, dengan siswa menjadi agen perubahan yang membawa pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menabung ke dalam lingkungan keluarga mereka. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang terstruktur dan berdaya dorong dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mempersiapkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka secara bijak. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model inspiratif untuk upaya serupa di daerah lain.

Kata kunci: *Edukasi, Menabung, agen perubahan*

PENDAHULUAN

Pendidikan tentang literasi finansial memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing individu agar memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan (Abidin et al., 2021; Igamo et al., 2021). Pendidikan literasi finansial perlu dimulai sejak dini, terutama bagi anak-anak dalam tahap sekolah dasar (Choerudin et al., 2023). Mengajarkan literasi finansial pada anak-anak sejak dini akan membantu mereka memahami nilai uang dan cara kerja uang yang baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan terkait dengan uang dengan baik, baik saat mereka kecil hingga mereka dewasa (Choerudin et al., 2023; Izzalqurny et al., 2022).

Pendidikan keuangan juga mengajarkan anak-anak tentang bagaimana mengelola uang dengan bijak, membantu mereka memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Selain itu, pendidikan keuangan untuk anak-anak juga dapat merangsang perkembangan literasi keuangan mereka. Goyal dan Kumar (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan melibatkan kemampuan anak-anak dalam mengelola keuangan secara sederhana.

Pendidikan keuangan pada usia dini tidak hanya memperkenalkan konsep uang, tetapi juga melatih bagaimana mengatur keuangan pribadi secara efektif (Putri et al., 2021). Anak-anak yang mendapatkan pendidikan keuangan sejak dini kemungkinan akan tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam mengambil keputusan keuangan ketika dewasa. Lusardi et al., (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan finansial adalah penyebab individu gagal merencanakan keuangan mereka.

Mengintegrasikan pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, dan mendorong perilaku yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Sunarto et al., 2023). Anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi finansial akan lebih mampu mengambil keputusan terkait dengan uang dengan baik.

Mengajarkan dan membiasakan kegiatan menabung sejak dini akan membentuk sikap finansial yang positif pada anak-anak dan membekali mereka dengan kebiasaan hemat yang akan membawa manfaat ketika mereka tumbuh dewasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan edukasi sekaligus motivasi kepada anak-anak agar mereka senang dan rajin menabung, serta menggunakan uang saku dengan bijaksana, sehingga kelak saat mereka dewasa, perilaku finansial yang positif sudah menjadi kebiasaan mereka.

Permasalahan yang sama ditemukan di SD Negeri 007 Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Setelah melakukan pengamatan dan interaksi, ternyata hanya sedikit anak yang secara konsisten melaksanakan kegiatan menabung. Tambahan lagi, disadari bahwa belum ada upaya edukasi finansial yang diarahkan kepada anak-anak. Oleh karena itu, menjadi perlu untuk menerapkan suatu program yang bertujuan untuk menstimulasi minat anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan menabung.

Sasaran edukasi menabung sejak dini ini adalah siswa kelas IV, di SD Negeri 007 Tenggarong Seberang. Kegiatan ini bertujuan: 1) memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara sederhana dalam mengatur keuangan, 2) memberikan pendidikan mengenai pentingnya memulai menabung sejak dini, 3) mendorong dan menguatkan minat siswa agar mengalokasikan sebagian dari uang saku mereka untuk ditabung. Kegiatan ini bermanfaat dalam menanamkan kesadaran menabung merupakan suatu tindakan yang penting untuk ditanamkan sejak dini, karena dengan membentuk kebiasaan ini dapat memberikan dampak yang positif untuk masa depan.

Selain itu, manfaat edukasi yang diberikan kepada siswa, yakni; melatih disiplin dan kesabaran siswa dalam mencapai suatu tujuan, membantu siswa untuk hidup lebih hemat dan tidak boros, dan menanamkan sikap kemandirian pada siswa, sehingga mereka tidak bergantung pada orang lain dalam mengelola keuangan mereka. Dengan menabung sejak dini, siswa dapat memperoleh manfaat lebih banyak dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

METODE

Penyuluhan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Tenggarong Seberang, beralamat di Jl. AP. Mangkunegara, RT. 2, Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Peserta dalam edukasi ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 007 Tenggarong Seberang. Kegiatan edukasi menabung sejak dini bagi siswa sekolah dasar ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis mitra (Afandi et al., 2022).

Untuk memudahkan pelaksanaan proses edukasi menabung sejak dini bagi siswa, maka kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap kegiatan edukasi menabung sejak dini bagi siswa SD Negeri 007 Tenggarong Seberang adalah sebagai berikut:

1. Tahap *to know* (mengetahui kondisi riil)

Pada tahap ini Tim PkM melakukan observasi awal ke lapangan pada tanggal, 21 Juli 2023. Pada tahap awal ini, dikarenakan sedang dalam tahap pengenalan situasi dan belum melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan, langkah yang diambil adalah mengumpulkan gambaran yang terperinci, komprehensif, dan menyeluruh mengenai kondisi yang ada, melalui Guru kelas. Pada tahap ini, tim PkM menyampaikan tujuan, serta mendapatkan persetujuan melaksanakan kegiatan.

2. Tahap *to understand* (memahami problem)

Tahap ini bertujuan untuk memahami persoalan di lapangan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah melakukan analisis bersama melalui proses *focus group discussion* (FGD), pada tanggal, 1 Agustus 2023 di Desa Teluk Dalam. Berdasarkan hasil analisis bersama,

maka ditetapkan bahwa fokus kegiatan edukasi menabung dilakukan terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 007 Tenggarong Seberang, yang ada di Desa Teluk Dalam.

3. Tahap *to plan* (merencanakan pemecahan masalah)
Tahap ini adalah tahap yang dilakukan untuk merencanakan aksi pemecahan masalah. Perencanaan program diawali dengan merumuskan masalah dan tujuan tentang edukasi menabung. Identifikasi tujuan utama dari edukasi menabung sejak dini ialah meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung, mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan menabung. Selanjutnya ialah menentukan materi yang sesuai dengan usia dan pemahaman siswa, dan menetapkan instrumen evaluasi kegiatan untuk mengukur keberhasilan dari edukasi menabung ini.
4. Tahap *to act* (melakukan program aksi pemecahan masalah)
Tahap ini adalah langkah pelaksanaan program berdasarkan rencana yang telah disusun dalam tahap sebelumnya. Program aksi berupa edukasi menabung sejak dini bagi siswa sekolah dasar merupakan serangkaian kegiatan konkrit yang dirancang untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menabung dan mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan sejak dini. Langkah-langkah kegiatan disusun secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk jadwal kegiatan. Program ini juga melibatkan sesi pendidikan yang disampaikan kepada siswa melalui presentasi, diskusi, dan cerita interaktif yang mencakup konsep dasar menabung, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, serta cara sederhana untuk mulai menabung.
5. Tahap *to change* (membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan)
Pada tahap ini langkah yang diambil adalah melakukan evaluasi terhadap hasil selama proses kegiatan edukasi. Evaluasi ini bertujuan mengukur efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi ini membantu dalam mengevaluasi dampak dari program tersebut dan memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.
6. Evaluasi Kegiatan, Pada tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan media kuisisioner. Evaluasi ini bertujuan mengukur efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi ini membantu dalam mengevaluasi dampak dari program. Kuisisioner evaluasi terdiri dari 10 (sepuluh) pernyataan dengan Skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang menabung sejak dini merupakan salah satu langkah penting dalam upaya memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023, telah teridentifikasi bahwa pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dan kesadaran menabung masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan siswa sekolah dasar.

Observasi yang dilakukan pada tahap *to know* (mengetahui kondisi riil) mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa di SD Negeri 007 Tenggarong Seberang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya menabung. Para siswa cenderung menggunakan uang saku secara segera tanpa mempertimbangkan untuk menyisihkan sebagian kecil untuk masa depan. Hal ini berdampak pada minimnya pengetahuan siswa mengenai cara menyimpan uang dengan baik, menciptakan budaya menabung, dan tujuan menabung. Memahami problem (*to understand*) tersebut, maka edukasi menabung sejak dini menjadi solusi yang relevan dan penting untuk membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung.

Pada tahap selanjutnya yakni tahap *to plan*, dilakukan diskusi bersama guru-guru, dan perangkat desa setempat terkait rencana program edukasi menabung sejak dini bagi siswa-siswi di SD Negeri 007 Tenggarong Seberang. Setelah tahap *to plan* dipersiapkan dengan matang, selanjutnya dilakukan penyuluhan dengan tema: "Edukasi menabung sejak dini bagi siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 007 Tenggarong Seberang".

Edukasi sejak dini mengenai pentingnya menabung diharapkan dapat memaksimalkan

potensi pembentukan kebiasaan menabung yang baik dalam perkembangan siswa, memberikan mereka landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang bijak di masa depan, dan membantu meningkatkan literasi keuangan di komunitas mereka. Penyampaian materi menggunakan media seperti laptop dan proyektor yang digunakan untuk memproyeksikan materi dan memutar video animasi, dengan tujuan agar membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih visual dan menarik.



Gambar 1. Penyampaian materi dan berdiskusi dengan siswa

Setelah penjelasan materi yang informatif, selanjutnya dilakukan sesi diskusi bersama siswa. Siswa-siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi ini, berbagi pengalaman mereka tentang kebiasaan menabung yang pernah mereka lakukan. Beberapa dari mereka dengan bangga menceritakan pengalaman positif mereka dalam menabung dan bagaimana hal ini telah memberikan manfaat kepada mereka. Namun, sebagian besar siswa juga mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dalam menabung. Para siswa menyoroti bahwa kesulitan utama adalah kurangnya sarana atau tempat untuk menabung, serta keterbatasan uang yang mereka terima dari orang tua mereka.

Penjelasan siswa tentang keterbatasan ini mencerminkan realitas di Desa Teluk Dalam, di mana sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani sawah. Kondisi ekonomi ini menghadirkan hambatan nyata dalam upaya menabung bagi siswa-siswa sekolah dasar. Meskipun begitu, semangat mereka untuk belajar dan berusaha menabung tetap tinggi, dan mereka sangat antusias dalam menerima informasi yang diberikan oleh tim PkM.

Dari keseluruhan kegiatan sosialisasi ini, terlihat bahwa siswa-siswa sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 007 Tenggara Seberang memiliki potensi besar untuk memahami dan mengadopsi kebiasaan menabung yang baik. Tim PkM sangat peduli dan mendukung dalam membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi, termasuk dengan mencari solusi yang sesuai dengan kondisi ekonomi dan lingkungan mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan penuh semangat ini, diharapkan siswa-siswa dapat mulai membangun kebiasaan menabung yang akan memberikan manfaat positif dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Pada akhir sesi materi dan diskusi, tim PkM membagikan ‘celengan’ sebagai sarana bagi para siswa untuk menabung, masing-masing siswa mendapatkan satu ‘celengan’. Para siswa dapat menggunakan sarana tersebut sebagai tempat menabung pribadi, yang dapat ditempatkan di rumah mereka. Hal ini akan membantu siswa-siswa untuk melihat perkembangan tabungan mereka secara visual dan mengingatkan mereka untuk terus menabung. Selanjutnya, tim PkM berkomitmen untuk memberikan dukungan lebih lanjut, seperti menyediakan panduan praktis tentang cara menabung dan memotivasi siswa untuk berkomitmen pada kebiasaan menabung.

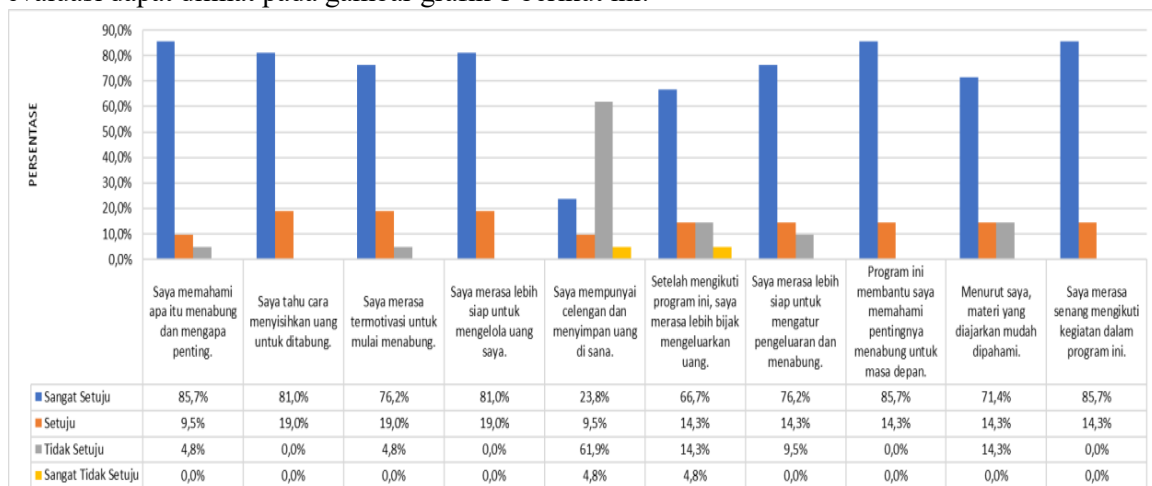


Gambar 2. Pemberian Celengan Gratis bagi Siswa

Dalam mengakhiri kegiatan sosialisasi ini, tim PkM menguatkan pesan bahwa meskipun ada kendala ekonomi, menabung adalah suatu hal yang bisa dilakukan oleh semua orang, bahkan dengan jumlah yang kecil. Menabung sejak dini adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik, dan dengan kegigihan serta kolaborasi bersama, siswa-siswa sekolah dasar di Desa Teluk Dalam dapat meraih cita-cita dengan lebih mudah.

Kegiatan sosialisasi tentang edukasi menabung sejak dini ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi keuangan di kalangan siswa-siswa dan masyarakat desa. Melalui pendekatan yang interaktif, informatif, dan berdaya dorong, diharapkan siswa-siswa akan semakin memahami pentingnya menabung dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, mereka dapat mengubah masa depan mereka dan kontribusi positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi di desa mereka secara keseluruhan.

Pada tahap akhir kegiatan edukasi tim PkM melakukan evaluasi terhadap hasil selama proses kegiatan. Evaluasi ini bertujuan mengukur efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi ini membantu dalam mengevaluasi dampak dari program tersebut dan memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Proses evaluasi dilakukan dengan cara meminta para siswa mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh tim PkM. Adapun hasil analisis kuesioner evaluasi dapat dilihat pada gambar grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Hasil evaluasi kegiatan edukasi menabung sejak dini

Gambar grafik 1 tentang hasil evaluasi kegiatan edukasi menabung sejak dini memberikan gambaran yang sangat positif tentang efektivitas program yang telah dilakukan oleh tim PkM di Sekolah Dasar Negeri 007 Tenggarong Seberang. Berikut adalah analisis dari hasil evaluasi ini:

1. Pemahaman tentang menabung: sebagian besar siswa (85,7%) menyatakan bahwa mereka

memahami apa itu menabung dan mengapa penting. Ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh tim PkM telah berhasil mengkomunikasikan konsep dasar tentang menabung dengan baik.

2. Pengetahuan cara menyisihkan uang: mayoritas siswa (81%) mengaku mengetahui cara menyisihkan uang untuk ditabung. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang praktik menabung telah disampaikan dengan cukup jelas dan dapat dimengerti oleh siswa-siswa.
3. Motivasi untuk menabung: evaluasi menunjukkan bahwa 76,2% siswa merasa termotivasi untuk memulai menabung. Hal ini mencerminkan keberhasilan tim PkM dalam menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mengadopsi kebiasaan menabung.
4. Kesiapan dalam mengelola uang: lebih dari 80% siswa merasa lebih siap untuk mengelola uang mereka setelah mengikuti program ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi telah memberikan kepercayaan diri kepada siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
5. Penggunaan celengan: evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (61,9%) tidak memiliki celengan sebagai sarana untuk menabung. Ini adalah indikasi nyata bahwa siswa belum mengimplementasikan praktik menabung yang mereka pelajari.
6. Peningkatan pengeluaran yang bijak: sebagian besar siswa (66,7%) menyatakan bahwa mereka merasa lebih bijak dalam mengeluarkan uang setelah mengikuti program ini. Ini menunjukkan bahwa program telah memberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijak.
7. Kemampuan mengatur pengeluaran dan menabung: Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (76,2%) merasa lebih siap untuk mengatur pengeluaran dan menabung untuk hal-hal yang mereka inginkan. Ini merupakan prestasi yang baik dalam menciptakan pemahaman tentang perencanaan keuangan.
8. Pemahaman tentang pentingnya menabung: mayoritas siswa (85,7%) menyatakan bahwa program ini telah membantu mereka memahami pentingnya menabung untuk masa depan. Ini adalah tujuan utama dari kegiatan edukasi ini dan menunjukkan keberhasilannya dalam mencapai tujuan ini.
9. Kemudahan memahami materi: sebagian besar siswa (71,4%) merasa bahwa materi yang diajarkan mudah dipahami. Ini menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
10. Kepuasan dan keterlibatan: evaluasi menunjukkan bahwa 85,7% siswa merasa senang mengikuti kegiatan dalam program ini. Kepuasan dan keterlibatan siswa adalah faktor penting dalam kesuksesan program pendidikan.

Hasil evaluasi ini secara keseluruhan menggambarkan bahwa program edukasi menabung sejak dini yang dilaksanakan oleh tim PkM di Sekolah Dasar Negeri 007 Tenggara Seberang telah mencapai kesuksesan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta penyuluhan dapat disimpulkan bahwa edukasi menabung sejak dini pada generasi muda dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung, meningkatkan motivasi siswa, dan mulai mengimplementasikan praktik menabung dalam kehidupan mereka. Evaluasi ini juga memberikan panduan berharga untuk pengembangan program serupa di selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. Nurdianah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, D.,

- Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., & Suharsono, J. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Lusardi, A., Hasler, A., & Jakoboski, P. J. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind & Society*, 20(2), 181–187. <https://doi.org/10.1007/s11299-020-00246-0>
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64–68.
- Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29–41.